

BAB IV. PENUTUP

Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan adalah tujuan dasar dilakukannya pembangunan pada sektor ini. Pemanfaatan secara optimal potensi yang dimiliki oleh Sumatera selatan, khususnya perairan umum daratan (PUD) adalah upaya yang ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut tentunya dengan tetap menjaga kelestariannya. Beberapa hal yang menjadi perhatian khusus pada bidang pembangunan kelautan dan perikanan ini antara lain adalah : peningkatan produksi baik dibidang budidaya maupun tangkap, peningkatan pendapatan pelaku usaha (NTN dan NTPI), ekspor produk kelautan dan perikanan Sumatera Selatan serta Angka Konsumsi Ikan masyarakat.

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan juga memberikan perhatian kepada pengendalian dan pengelolaan sumber daya perairan. Hal ini dapat dilihat pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk perbaikan dan pengawasan lingkungan. Pengelolaan lingkungan perairan juga mengikut sertakan peran aktif masyarakat, sehingga pelaksanaan kegiatan akan memberikan hasil yang lebih baik. Upaya ini dilakukan guna menjaga kelestarian sumberdaya di masa mendatang.

Adapun keberhasilan atas pencapaian target dari kegiatan atau sasaran yang ditetapkan tidak lepas dari peran serta semua pihak yang terlibat didalamnya. Keberhasilan tersebut merupakan cerminan dari telah berjalannya sistem kerja yang berlaku dan didukung oleh suasana kerja yang dinamis dan bersifat kekeluargaan. Keberhasilan yang telah dicapai di lingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan antara lain semakin meningkatnya kualitas kerja para pegawai yang tentunya membawa dampak kepada peningkatan mutu pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

Nilai tukar nelayan merupakan indikator tingkat kesejahteraan masyarakat **nelayan**, apakah mampu menutupi pengeluaran dengan

pendapatannya dan tingkat kesejahteraan **nelayan** sangat ditentukan oleh hasil tangkapannya. Pada tahun 2025 NTN di Sumatera Selatan mengalami penurunan dari tahun 2024 hal ini diakibatkan karena terjadinya kenaikan harga kebutuhan rumah tangga dan logistik melaut, seperti bahan bakar, es batu, juga perbekalan, dan faktor cuaca dan musim yang mempengaruhi jumlah hari melaut sehingga pendapatan nelayan belum optimal namun NTN Provinsi Sumatera Selatan sudah melebihi NTN Nasional yaitu 103,03. Untuk Nilai Tukar Pembudidaya Ikan pada tahun 2025 juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, untuk itu diharapkan pada tahun yang akan datang lebih berkonsentrasi untuk meningkatkan NTPi dengan meningkatkan produksi Perikanan Budidaya melalui bantuan yang diberikan, sosialisasi dan pelatihan di Bidang Pembudidayaan Ikan. Diharapkan pada tahun yang akan datang Komoditas Perikanan dapat menjadi sumber pendapatan daerah yang dapat di perhitungkan keberadaanya. Demikianlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kelautan dan Perikanan ini disusun, diharapkan dapat dipergunakan dengan sebaiknya.